

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era millennial saat ini pendidikan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan adanya pendidikan merupakan ujung tombak dalam mengukur kemajuan bangsa. Majunya suatu bangsa dilihat dari seberapa maju pendidikan yang ada di negara tersebut.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.¹ Pendidikan merupakan perubahan tingkah laku manusia ke arah yang lebih baik dengan menumbuhkan keyakinan diri sendiri, menumbuhkan keingintahuan serta menambah pemahaman dan keahlian yang dimiliki. Sebagaimana wahyu yang pertama turun kepada Rasulullah mengandung perintah membaca yang berhubungan dengan ilmu dan pendidikan dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ- خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ- إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ- الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ-
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dari

¹ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Dalam penyelenggaraan pendidikan diperlukan adanya manajemen yang baik agar pendidikan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menjalankan pendidikan perlu adanya komponen pendidikan salah satunya adanya alat pendidikan. Alat atau media pendidikan adalah sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh pendidik (guru, orang lain atau lingkungan) dalam menyalurkan ilmunya baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas yang dapat dijadikan alat penghubung dalam proses pendidikan atau belajar mengajar.³ Menurut Edgar Dale yang dikutip oleh Fetri Yeni J menyebutkan bahwa sumber belajar yang baik adalah yang dapat menimbulkan pengalaman konkrit bagi siswanya. Artinya, pendidik bisa menghadirkan benda atau keadaan yang sesungguhnya dari materi yang dipelajari.⁴

Zakiah Drajat dalam buku Ramayulis yang dikutip oleh Darliana Sormin menyatakan bahwa alat pendidikan sama dengan media pendidikan sebagai sarana pendidikan. Alat berarti barang yang dipakai untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.⁵ Sebagaimana dalam firman Allah swt. terkait perantara terdapat dalam Surah Al-Maidah ayat 35:

² Al-Qur'an, al-Alaq (96): 1-5.

³ Nurmada, Media Pendidikan, *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 5, No. 1, (April 2016).

⁴ Fetri Yeni J, Optimalisasi Penggunaan Alat Pendidikan yang Mendidik oleh Pendidik Profesional, *Pedagogie Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, (November 2012), hlm. 97.

⁵ Darliana Sormin, et.al, *Sarana Pendidikan Menurut Al-Qur'an*, hlm. 261.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah carilah perantara mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kalian bahagia”.⁶

Menurut Zakiah Drajat yang dikutip oleh Darliana Sormin media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diindrai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.⁷ Dalam alat atau media pendidikan terdapat bahan ajar yang berupa modul, dan program yang terbaru dari pemerintah adalah program UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri).

UKBM adalah satuan pelajaran yang kecil yang disusun secara berurutan dari yang mudah hingga sukar sebagai perangkat belajar bagi siswa yang menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk mencapai kompetensi dan pengetahuan.⁸ UKBM merupakan satuan pelajaran kecil berbasis Kompetensi Dasar (KD) yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar untuk membantu siswa belajar mandiri agar

⁶ Al-Qur'an, Al-Maidah (5): 35.

⁷ Darliana Sormin, et.al, *Sarana Pendidikan Menurut Al-Qur'an*, hlm. 261-262.

⁸ Yulia Ningrum, et.al, *Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Penerapan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Bahasa Jepang Kelas X SMA Negeri 1 Boyolangu Tahun Ajaran 2018/2019*, hlm. 3-4.

mencapai ketuntasan kompetensi yang telah ditentukan.⁹ UKBM merupakan perangkat pembelajaran dengan menggunakan SKS bagi peserta didik untuk mencapai keterampilan dan kompetensi pengetahuan.¹⁰

Penggunaan UKBM pada program SKS sangat baik, karena setiap siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri tanpa menunggu guru menjelaskan di depan kelas. Soal latihan yang tercantum di dalam UKBM harus bertahap, dari yang mudah sampai yang susah.¹¹ Dengan adanya UKBM dimaksudkan untuk memberikan ruang gerak berpikir yang bebas kepada anak didik untuk mencari konsep dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru.¹² Pembelajaran dengan menggunakan perangkat UKBM dalam proses pembelajaran berorientasi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar mandiri.¹³

UKBM sebagai satuan proses pembelajaran yang dilakukan secara individual supaya peserta didik bisa mendapatkan atau mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta bisa berpikir kritis, UKBM juga sebagai wahana peserta didik untuk menumbuhkan semangat belajar, bertindak kreatif, bekerjasama, maupun berkomunikasi yang baik, serta metode UKBM

⁹ M. Indra Majid & Suharto Linuwih, Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa, *Unnes Physics Education Journal*, Vol. 8, No. 3, 2019, hlm. 229.

¹⁰ Gita Maelani, et.al, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) melalui Penggunaan Media Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Hasil Belajar Siswa, *J-KIP* (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), Vol. 2, No. 2, (Juni 2021), hlm. 74.

¹¹ Syamsul Arifin, Efektivitas Strategi *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berbantuan Unit Kegiatan Belajar Mandiri, *Tesis Universitas Muhammadiyah Malang*, (September 2020), hlm. 9.

¹² Hisar Marulita Manurung, Implementasi Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Rokok Bahasan Laju Reaksi, *CHEDS: Journal of Chemistry, Education, and Science*, Vol. 3, No. 2, (Desember 2019), hlm. 32.

¹³ Maisurah, Pengembangan Model Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Berbasis *E-Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA, *Tesis Universitas Muhammadiyah Malang*, (Agustus 2019), hlm. 1.

ini mampu meluaskan daya pikir siswa, serta dapat meningkatkan kerjasama antar siswa dengan adanya kegiatan berpikir bersama, dan siswa dapat saling berinteraksi dengan guru di dalam kelas secara baik dan aktif.¹⁴

UKBM merupakan satuan pelajaran kecil yang dijabarkan lebih operasional dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun terlebih dahulu. Di dalam UKBM terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan sehingga peserta didik bisa menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan saat ini.¹⁵

Pembelajaran akidah akhlak memuat materi-materi pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk berperilaku terpuji serta menjauhi perilaku yang tercela. Akidah adalah salah satu disiplin dari agama ini yang berkaitan dengan keyakinan, dan keimanan. Akhlak adalah suatu perilaku terpuji yang harus dimiliki oleh setiap manusia dalam kehidupannya.¹⁶ Peneliti dalam penelitian ini memilih mata pelajaran akidah akhlak karena akidah akhlak merupakan dasar untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

Dalam hal ini di MTs Negeri 3 Pamekasan menerapkan program SKS berbasis UKBM, UKBM disini sebuah modul pelajaran untuk seluruh siswa-siswi mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX untuk semua mata

¹⁴ Valentina Sentia, et. al, Implementasi Pembelajaran PPKn Berbasis Unit Kegiatan Belajar Mandiri Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, Vol. 3, (2019), hlm. 352.

¹⁵ I Ketut Suardinata, Unit Kegiatan Belajar Mandiri Jitu Pembelajaran Daring Bermutu di Masa Pandemi, hlm. 1.

¹⁶ M. Hidayat Ginanjar, et.al, Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik, *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 06. No. 12, (Juli 2017), hlm. 104.

pelajaran yang ada di sekolah. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil mata pelajaran akidah akhlak. Di dalam UKBM terdapat Kegiatan Belajar (KB) yang berupa soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Para siswa-siswi harus menyelesaikan KB sebelum mereka bisa mengikuti ujian harian atau yang disebut dengan PH (Penilaian Harian) untuk pindah ke UKBM selanjutnya. Dengan pembelajaran menggunakan UKBM ini merupakan ajang percepatan bagi siswa disesuaikan dengan capaian UKBM nya. Jika siswa rajin mengerjakan UKBM maka akan cepat pula bisa mengikuti penilaian akhir semester. UKBM ini dibuat oleh guru pengajar beserta dengan modul mata pelajarannya, materi yang ada dalam modul disesuaikan dengan suplemennya (materi tambahan) yang dibuat oleh guru pengajar. Dengan adanya UKBM ini siswa bisa belajar mandiri dan juga lebih cepat dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran, artinya siswa bisa mengamalkan sifat-sifat yang ada pada pelajaran akidah akhlak.

Sebagaimana penulis melakukan wawancara kepada Ibu Fatima selaku guru di MTs Negeri 3 Pamekasan bahwa: “Perangkat pembelajaran yang digunakan di dalam kelas menggunakan UKBM yang didalamnya berisi soal-soal dan praktek yang harus dikerjakan oleh siswa. Dalam UKBM mengacu pada buku paket, modul, dan buku penunjang lain. Sehingga siswa bisa belajar langsung secara mandiri dengan mencari jawabannya di buku paket atau buku penunjang lainnya”.¹⁷

Diperkuat dengan pernyataan Bapak Ruspandi selaku guru akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan bahwa: “Pelaksanaan pembelajaran

¹⁷ St. Fatimah, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (31 Maret 2022).

menggunakan UKBM, jadi siswa dan siswi diberikan kesempatan untuk belajar mandiri dengan tetap didampingi dan diawasi oleh guru pengajar. Guru tetap membimbing dan mengarahkan siswa”.¹⁸

Penulis memilih lokasi penelitian di MTs Negeri 3 Pamekasan karena MTs Negeri 3 Pamekasan merupakan satu-satunya madrasah yang menerapkan program SKS berbasis UKBM dalam proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Peneliti sebelumnya sudah mencari tahu ke beberapa lembaga di Pamekasan bahwasanya masih belum diterapkan UKBM untuk perangkat pembelajaran masih menggunakan buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Ibu Saidah selaku guru di MTs Negeri 1 Pamekasan: “Selama ini masih belum menerapkan itu, sempat ada rencana mau buat modul sendiri semua guru tapi soal-soal dan LKPD belum tersusun dengan rapi tapi menggunakan buku paket dan LKS”.¹⁹

Begitu juga peneliti wawancara mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan di MTs Negeri 2 Pamekasan dengan Ibu Dian selaku guru di MTs Negeri 2 Pamekasan: “Disini untuk unit kegiatan belajar mandiri masih belum menerapkan, media pembelajaran di MTsN 2 Pamekasan masih menggunakan buku paket dan LKS”.²⁰

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri 3 Pamekasan disana pelaksanaan UKBM dilakukan setiap hari pada setiap mata pelajaran baik belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Para

¹⁸ Ruspandi, Guru MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (25 Januari 2022).

¹⁹ Saidah, Guru MTsN 1 Pamekasan, *Wawancara Lewat Pesan* (19 November 2021).

²⁰ Dian, Guru MTsN 2 Pamekasan, *Wawancara Lewat Pesan* (19 November 2021).

guru disana selain sibuk mengajar bapak-ibu guru juga melayani siswa dalam menyeter tugas-tugas, untuk bisa mengikuti PH. Begitu juga dengan siswa disana sibuk dalam menyelesaikan unit kegiatan belajar mandiri, yang mereka bicarakan hanya tentang UKBM, bagaimana mereka bisa menuntaskan dengan cepat dan tepat waktu.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan” karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana perencanaan guru pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri, bagaimana pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri, bagaimana hasil dari pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan guru pada unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan?
2. Bagaimana pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan?
4. Apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan guru pada unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan?
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan
4. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pascasarjana IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi kepada mahasiswa dan tambahan referensi di perpustakaan.

2. Bagi MTs Negeri 3 Pamekasan

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna bagi MTs Negeri 3 Pamekasan sebagai berikut:

- a. Sebagai kontribusi pemikiran yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada, sehingga dapat memberikan sumbangsih yang besar bagi pengembangan dan kemajuan pendidikan.
- b. Sebagai salah satu bahan solusi terhadap permasalahan pendidikan yang nantinya akan menunjang pengembangan dan kemajuan sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan informasi kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang serupa dengan penelitian ini.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca sehingga penulis perlu membahasnya:

1. Pelaksanaan adalah suatu kegiatan melaksanakan, mengoperasikan atau menjalankan sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik sebelumnya.
2. Unit Kegiatan Belajar Mandiri adalah suatu unit pembelajaran mandiri untuk siswa yang disusun secara berurutan dari yang mudah ke yang sulit.
3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah suatu mata pelajaran yang didalamnya berisi tentang cara beretika dan bertingkah laku yang baik, serta menjauhi/melarang dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh ajaran Islam.

Jadi penulis berpendapat bahwa pelaksanaan unit kegiatan belajar mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak adalah suatu pelaksanaan yang menggunakan modul berupa UKBM pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan yang dijadikan dasar bagi kehidupan bergama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diperlukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Hal ini digunakan untuk mempelajari, memahami dan

menganalisis hasil penelitian terdahulu yang kurang lebih sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian sebelumnya bertujuan sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan teori maupun hasil penelitian bagi peneliti. Sehingga peneliti dapat memahami arah penelitian yang dilakukan berupa pengembangan teori, teori lanjutan, menolak teori hasil penelitian sebelumnya yang digunakan, sebagai pembanding teori sebelumnya dan bisa juga sebagai solusi teori untuk penelitian sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pelaksanaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 3 Pamekasan, sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Reni Septiana pada tahun 2020 yang berjudul UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Tujuan pada penelitian ini menganalisis penerapan UKBM mata pelajaran Biologi kelas X lintas minat SMA Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dan analisis SWOT. Sedangkan metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan hasil penelitian ini adalah penerapan UKBM mata pelajaran Biologi kelas X lintas minat SMA Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2018/2019 dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah sesuai dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Sedangkan perbedaannya dari kedua penelitian ini adalah peneliti tidak membahas mata

pelajaran Biologi tapi hanya membahas pada mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan penelitian Reni Septiana membahas mata pelajaran Biologi.²¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Dana Irwantha dkk pada tahun 2017 yang berjudul Penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Oleh Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X MIPA 2 SMA Negeri Bali Mandara. Tujuan dari penelitian ini untuk perencanaan pembelajaran menggunakan UKBM, pelaksanaan pembelajaran menggunakan UKBM, respon siswa terhadap penggunaan UKBM, kendala penggunaan UKBM. Jenis penelitian ini adalah menggunakan rancangan studi kasus dengan analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran terdiri atas beberapa komponen dan sudah sesuai dengan pedoman penjabaran komponen RPP dalam Permendikbud No 81A tahun 2013, pelaksanaan pembelajaran menggunakan UKBM mencakup tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, respon siswa terhadap penggunaan UKBM adalah positif kendala yang dihadapi oleh guru, yaitu guru kesulitan memeriksa UKBM, kesulitan membagikan materi dalam bentuk *soft copy*, kesulitan menjelaskan materi, dan kesulitan mencetak UKBM. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Sedangkan perbedaannya dari kedua penelitian ini adalah peneliti tidak

²¹ Reni Septiana, UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), *Jurnal Pendidikan Biologo*, Vol. 2, No. 1, (2020), hlm. 63.

membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia tapi hanya membahas pada mata pelajaran Akidah Akhlak.²²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh M. Indra Majid pada tahun 2019 yang berjudul Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan UKBM materi usaha dan energi berbasis pembelajaran kontekstual, untuk mengetahui kelayakan dan keterbacaan UKBM, peningkatan pemahaman konsep siswa. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Sedangkan hasil penelitian ini adalah karakteristik UKBM materi usaha dan energi berisi empat kegiatan belajar yang mencakup konsep usaha, konsep hubungan usaha dan perubahan energi, dan konsep Hukum Kekekalan Energi Mekanik. Pembelajaran disusun menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menyajikan permasalahan fisika dalam kehidupan sehari-hari. UKBM usaha dan energi dinyatakan sangat layak dengan persentase skor sebesar 96%. Hasil uji keterbacaan sebesar 77% menunjukkan bahwa UKBM mudah dipahami. Penerapan UKBM dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan perolehan *gain* sebesar 0,49 termasuk kategori peningkatan sedang. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Sedangkan perbedaannya dari kedua penelitian ini

²² Mochammad Dana Irwantha, Penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Oleh Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X MIPA 2 SMA Negeri Bali Mandara, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 7, NO. 2, (2017), hlm. 3-4.

adalah peneliti tidak membahas materi usaha dan energi tapi hanya membahas pada mata pelajaran Akidah Akhlak.²³

²³ M. Indra Majid, Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa, *Unnes Physic Education Journal*, Vol.8, No. 3, (2019), hlm. 230-231.

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Nama, Judul Tesis dan Jurnal	Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Reni Septiana, dkk pada tahun 2020 dengan judul UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)	Tujuan pada penelitian ini Menganalisis penerapan UKBM mata pelajaran Biologi kelas X lintas minat SMA Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2018/2019 berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dan analisis SWOT. Sedangkan metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan hasil penelitian ini adalah penerapan UKBM mata pelajaran Biologi kelas X lintas minat SMA Negeri 1 Kendal tahun pelajaran 2018/2019 dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sudah sesuai dan memenuhi Standar Nasional Pendidikan.	Fokus pada penelitian ini adalah sama-sama fokus pada pelaksanaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)	Peneliti lebih focus pada mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan Reni Septiana lebih focus pada pembelajaran biologi.
Mochamad Dana Irwantha, dkk. pada tahun 2017 dengan judul Penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Oleh Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X MIPA 2	Tujuan dari penelitian ini untuk: 1. Perencanaan pembelajaran menggunakan UKBM 2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan UKBM 3. Respon siswa terhadap penggunaan UKBM 4. Kendala penggunaan UKBM Jenis penelitian ini adalah menggunakan rancangan studi kasus dengan analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif. Sedangkan hasil dari	Focus pada penelitian ini adalah sama-sama focus pada penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)	Peneliti lebih focus pada pelaksanaan UKBM mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan Mochamad Dana Irwantha lebih focus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

SMA Negeri Bali Mandara	<p>penelitian ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran terdiri atas beberapa komponen dan sudah sesuai dengan pedoman penjabaran komponen RPP dalam Permendikbud No 81A tahun 2013 2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan UKBM mencakup tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup 3. Respon siswa terhadap penggunaan UKBM adalah positif 4. Kendala yang dihadapi oleh guru, yaitu guru kesulitan memeriksa UKBM, kesulitan membagikan materi dalam bentuk <i>soft copy</i>, kesulitan menjelaskan materi, dan kesulitan mencetak UKBM. 		
M. Indra Majid, dkk. pada tahun 2019 dengan judul Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk	<p>Tujuan penelitian ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengembangkan UKBM materi usaha dan energi berbasis pembelajaran kontekstual 2. Untuk mengetahui kelayakan dan keterbacaan UKBM 3. Peningkatan pemahaman konsep siswa <p>Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D).</p>	Focus pada penelitian ini adalah sama-sama focus pada UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)	Peneliti lebih focus pada UKBM mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan M. Indra Majid lebih focus pada materi usaha dan energi berbasis pembelajara

<p>Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa</p>	<p>Sedangkan hasil penelitian ini adalah karakteristik UKBM materi usaha dan energi berisi empat kegiatan belajar yang mencakup konsep usaha, konsep hubungan usaha dan perubahan energi, dan konsep Hukum Kekekalan Energi Mekanik. Pembelajaran disusun menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> dengan menyajikan permasalahan fisika dalam kehidupan sehari-hari. UKBM usaha dan energi dinyatakan sangat layak dengan persentase skor sebesar 96%. Hasil uji keterbacaan sebesar 77% menunjukkan bahwa UKBM mudah dipahami. Penerapan UKBM dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan perolehan <i>gain</i> sebesar 0,49 termasuk kategori peningkatan sedang.</p>		<p>n kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.</p>
--	---	--	---